





Laporan **Manajemen**

Laporan Dewan Komisaris



Pada tahun 2019, Danamon menjadi anak perusahaan konsolidasi MUFG, salah satu *financial service groups* terbesar di dunia. Pemegang saham pengendali yang baru akan mendukung Danamon untuk menjalankan strategi intinya dengan melengkapi kapabilitas Bank yang ada dengan *global network* dan *diverse capabilities* MUFG. Meskipun sedang menghadapi beberapa hambatan bisnis akibat perlambatan ekonomi dan industri, Danamon berhasil mencetak Laba Bersih Setelah Beban Pajak (NPAT) sebesar Rp4,07 triliun di tahun buku 2019. Namun yang lebih penting, Dewan Komisaris optimis tentang prospek jangka panjang Danamon.



Pemegang Saham yang Terhormat,

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Ekonomi global menunjukkan tren perlambatan dengan perkiraan pertumbuhan hanya 2,9% pada tahun 2019. Faktor-faktor kunci yang mempengaruhi ekonomi termasuk ketidakpastian seputar perdagangan dan ketegangan geopolitik di seluruh dunia, terutama konflik perdagangan Tiongkok-AS, konflik Brexit yang berkepanjangan, dan protes masal di Hongkong.

Meskipun terdapat tekanan dari situasi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap pada 5,0%, pertumbuhan tertinggi kedua di antara negara-negara G20 setelah Tiongkok. Rupiah Indonesia juga menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun lalu, menguat 4,0% dari akhir tahun 2018 dengan volatilitas yang lebih rendah. Aliran modal besar baik ke pasar saham maupun obligasi membantu mata uang ini terapresiasi menjelang akhir tahun. Tingkat inflasi terjaga pada 2,7% tahun ini.

Namun, sektor perbankan Indonesia mencatat perlambatan. Berdasarkan data November 2019, aset produktif dan pinjaman masing-masing hanya tumbuh 6,0% YoY dan 7,1% YoY. NPL industri tetap sehat di 2,8%. Untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan likuiditas dalam industri keuangan, Bank Indonesia menurunkan tingkat *7-day reverse repo rate* sebesar 100bps dan menurunkan ketentuan giro wajib minimum sebesar 50bps pada tahun 2019. Pengurangan 50 bps lainnya akan mulai efektif pada tahun 2020.

KINERJA DANAMON DAN DIREKSI

Pada tahun 2019, MUFG, meningkatkan kepemilikan sahamnya terhadap Danamon menjadi 94,1%. Ini adalah tahap akhir dari akuisisi tiga tahap yang dimulai pada Desember 2017. Pada saat yang sama, Danamon bergabung dengan Bank Nusantara Parahyangan ("BNP"), bank lokal Bandung yang sebelumnya dikendalikan oleh MUFG. Proses integrasi operasional antara Danamon dan BNP berhasil diselesaikan sesuai jadwal dengan sedikit *impact* terhadap layanan nasabah.





Takayoshi Futae
Komisaris Utama

Dalam tahun 2019, Yasushi Itagaki ditunjuk sebagai Direktur Utama Danamon yang baru, menyusul pengunduran diri Sng Seow Wah. Sebagai bankir dengan pengalaman lebih dari tiga dekade di bidang *corporate* dan *investment banking*, beliau akan menjadi katalis yang sangat berharga untuk mendorong kolaborasi sinergi antara Danamon dan MUFG dalam hal bisnis dan *platform* manajemen untuk pertumbuhan yang berkelanjutan ke depannya. Kami berharap kepada Yasushi untuk memperkuat dan memperdalam lebih jauh layanan bisnis dan kemampuan kami dan memperkokoh posisi sebagai *partner* bank pilihan bagi nasabah kami di Indonesia.

Danamon terus berfokus pada *prudent lending* dalam mengelola fokus pertumbuhan utamanya, yaitu Enterprise Banking, UKM, Konsumer dan pembiayaan kendaraan bermotor melalui anak perusahaan ADMF. Pertumbuhan kredit di luar kredit mikro adalah 6,6% YoY dikarenakan pertumbuhan ekonomi lebih lambat dari yang diperkirakan. Namun, melalui fondasi yang didirikan pada transformasi tahun-tahun sebelumnya, dan saat ini melalui akses basis nasabah ekosistem global MUFG, Danamon siap untuk melanjutkan pertumbuhannya di tahun-tahun mendatang.

Likuiditas terkelola dengan baik meskipun total pertumbuhan simpanan pihak ketiga hanya 2% YoY. Namun fokus kami untuk meningkatkan pendanaan *granular* berlanjut seperti yang terlihat oleh pertumbuhan CASA sebesar 8,6% YoY, dengan porsi rekening tabungan tumbuh sebesar 13% YoY.

Manajemen risiko Danamon yang berkehati-hatian berhasil menahan dampak penurunan kualitas aset di seluruh industri pada segmen-segmen tertentu sebesar 3,0% pada 31 Desember 2019 yang berarti rasio NPL dikelola dengan baik. Penyisihan tambahan dilakukan untuk membawa rasio cakupan NPL menjadi 112,6% pada akhir tahun. Pada tahun 2020, IFRS9 akan diterapkan untuk bank-bank di Indonesia. Hal ini akan semakin meningkatkan kehati-hatian pada level provisi Danamon.

Prestasi penting lainnya adalah penyelesaian divestasi Danamon atas 70% kepemilikannya di Adira Insurance (AI). Setelah divestasi, Bank tetap sebagai pemegang saham minoritas, dan produk-produk AI akan terus didistribusikan melalui jaringan Danamon dan ADMF. Transaksi ini akan membantu Danamon untuk fokus pada kompetensi intinya dalam mendistribusikan produk keuangan. Kami berharap transaksi ini akan saling menguntungkan bagi semua pihak.

Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) untuk tahun 2019 mencapai Rp4,07 triliun, naik 4,0% YoY dibandingkan tahun sebelumnya.

Tingkat modal tinggi Bank tetap menjadi kekuatan unggulan Danamon. Pada kuartal IV 2019, ekuitas inti Danamon mencapai di atas persyaratan BUKU 4 sebesar Rp30 triliun. Pada saat yang sama, rasio kecukupan modal (CAR) adalah 24,2% pada 31 Desember 2019.

Dewan Komisaris memuji Direksi atas kepemimpinan mereka yang stabil di tengah-tengah banyak perubahan dalam Bank, dan tantangan dalam industri.

Kinerja Komite di 2019

Dewan Komisaris telah membentuk enam Komite Dewan untuk membantu dalam tugas pengawasannya. Komite Dewan telah melakukan tugasnya dengan memuaskan dan memberikan rekomendasi yang baik kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan integritas laporan keuangan dan temuan audit. Hal ini guna memastikan efektivitas kontrol internal dalam Bank. Setelah evaluasi menyeluruh pada Kantor/Firma Akuntan potensial untuk bertindak sebagai auditor eksternal Danamon untuk tahun anggaran 2020, Komite telah merekomendasikan penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (perusahaan anggota jaringan global PwC).

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengawasi semua aspek manajemen risiko di Bank. Komite telah memberikan rekomendasi yang baik untuk meningkatkan kualitas aset, posisi pasar dan likuiditas dan lingkungan pengendalian umum. Meskipun ada beberapa masalah kualitas aset di industri, Bank mempertahankan profil risiko keseluruhan untuk 2019.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan mengawasi konsistensi penerapan prinsip, praktik, dan proses yang diperlukan untuk manajemen yang akuntabel dan efektif. Danamon mampu mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan dengan secara konsisten menerapkan standar tata kelola perusahaan yang tinggi.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi memastikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dipraktikkan di seluruh Bank dan anak perusahaan. Rekomendasi komite kepada Dewan Komisaris telah membantu Bank untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Danamon diakui sebagai salah satu perusahaan dengan tata kelola perusahaan terbaik dalam kategori Big Cap Financial Sector, sementara Adira Finance diakui memiliki Transparansi Keterbukaan Terbaik di 2019 Indonesian Institute for Corporate Directorships 'Annual Awards.

Komite Nominasi

Komite Nominasi mengawasi penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi baru, serta penunjukan personil manajemen senior. Ini telah melakukan perannya dengan mengagumkan sepanjang 2019.

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi (RC) bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai paket remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan personel manajemen senior. RC telah memberikan rekomendasi mengenai pengaturan remunerasi, yang memungkinkan Danamon untuk merekrut dan mempertahankan eksekutif senior yang tepat yang dapat membantu Bank untuk merealisasikan rencana dan visi jangka panjangnya.

Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko

Danamon mempertahankan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang terintegrasi di seluruh Bank dan anak perusahaannya sejalan dengan praktik perbankan internasional terbaik. Program untuk meningkatkan budaya risiko karyawan, kesadaran akan Kode Etik Danamon dan risiko keamanan dunia maya diterapkan pada tahun 2019 sebagai kelanjutan dari upaya tahun sebelumnya. Selain itu, program untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang keuangan berkelanjutan, termasuk pelatihan di dalam kelas dan modul *e-learning* juga diluncurkan.

Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris mendukung tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Danamon untuk memperkuat masyarakat lokal dan menciptakan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Kegiatan CSR Bank pada tahun 2019 dilakukan melalui program Yayasan Danamon Peduli (YDP). Program-program YDP dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. YDP berfokus pada tiga prinsip utama: Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial. Ini termasuk program revitalisasi pasar tradisional, respon bencana dan tanggap darurat, dan pendidikan keuangan kepada masyarakat.

Dewan Komisaris bangga atas pengakuan yang diterima oleh YDP dari Pemerintah DKI Jakarta melalui Padmamitra Awards 2019.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Terdapat beberapa perubahan komposisi Dewan Komisaris selama 2019. Atas dasar prinsip efektivitas MUGF sebagai pemegang saham pengendali tunggal, Ng Kee Choe tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama dan digantikan oleh Takayoshi Futae, yang sebelumnya adalah anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, Gan Chee Yen juga tidak lagi menjabat sebagai Komisaris.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan di bulan Oktober 2019 pemegang saham menyetujui pengangkatan Noriaki Goto dan Nobuya Kawasaki untuk menjadi anggota Dewan Komisaris baru.

Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada semua mantan anggota Komisaris atas dedikasi dan kontribusi kepada Bank selama masa jabatan mereka. Dan kami menyambut wawasan baru serta bimbingan dari anggota Dewan Komisaris yang baru.

MENATAP MASA DEPAN

Potensi jangka panjang Indonesia tetap menarik seperti yang ditunjukkan oleh tingkat pertumbuhan PDB 5% yang stabil, persentase tenaga kerja produktif yang tinggi dan peningkatan adopsi digital meskipun sedang mengalami tekanan siklus ekonomi sementara. Dewan Komisaris yakin bahwa Danamon

dapat terus membantu Indonesia mewujudkan potensi-potensi ini dengan memberikan proposisi nilai yang tepat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Di tahun-tahun mendatang, Danamon akan berinvestasi di bidang-bidang utama termasuk digital, pemasaran dan analitik untuk meningkatkan daya saing dan melayani nasabah dengan baik. Lebih penting lagi, Danamon akan meningkatkan investasinya dalam sumber daya manusia untuk menciptakan organisasi berkinerja tinggi dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki talenta yang kuat dan berkomitmen tinggi. Selain itu, strategi Danamon akan dilengkapi dengan kolaborasi berkelanjutan MUGF dan bank-bank mitranya. Dengan dukungan penuh dari perusahaan induk, Bank Danamon, Bank akan dapat memberikan kepada para nasabah proposisi nilai unik yang memadukan kemampuan dan jaringan lokal Danamon yang kuat dengan hubungan global MUGF dan keahlian internasional.

PENUTUP DAN APRESIASI

Selain menerapkan strategi bisnisnya, pada tahun 2019 Danamon berhasil melakukan transaksi korporasi utama yang akan bermanfaat positif dalam jangka panjang bagi Bank. Dewan Komisaris ingin mengakui upaya tak kenal lelah dari Direksi dan seluruh karyawan Danamon. Lebih lanjut, kami menghargai kepercayaan dan loyalitas nasabah kami serta dukungan dari pemegang saham kami. Danamon berkomitmen untuk senantiasa memberikan perhatian terbaik kepada mereka. Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang tulus kepada regulator kami, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dukungan dan bimbingan mereka sangat berharga baik dalam melaksanakan strategi bisnis kami dan menyelesaikan tonggak transaksi perusahaan pada tahun 2019.

Dengan dukungan dari MUGF, Danamon akan dapat menyempurnakan keahlian dan jaringan lokal yang kuat dengan *global relationship & capabilities*. Kami yakin bahwa dengan kombinasi unik ini, Danamon akan terus mencapai puncak baru di tahun-tahun mendatang.

Jakarta, Februari 2020



Takayoshi Futae
Komisaris Utama

Dewan Komisaris



Manggi T. Habir
Komisaris
(Independen)

JB. Kristiadi
Wakil Komisaris
Utama
(Independen)

Takayoshi Futae
Komisaris
Utama

Peter Benjamin Stok
Komisaris
(Independen)



Made Sukada
Komisaris
(Independen)

Masamichi Yasuda
Komisaris

Noriaki Goto*
Komisaris

Nobuya Kawasaki*
Komisaris

* Efektif setelah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan

Laporan Direksi



2019 merupakan tonggak penting bagi Danamon. Di tahun 2019, MUFG meningkatkan kepemilikannya di Danamon dan menjadi pemegang saham pengendali tunggal. Dengan perubahan dalam kepemilikan saham, Danamon kini memiliki akses kepada peluang-peluang baru, relasi dan *international best practice* dari jaringan global MUFG, guna melengkapi jaringan dan kapabilitas lokal Bank. Dengan bangga saya melaporkan bahwa NPAT Danamon untuk tahun buku 2019 mencapai Rp4,07 triliun, menjadi yang tertinggi dalam sejarah Bank.



Pemegang Saham yang Terhormat,

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pada 2019, ekonomi global terkoreksi tajam. Prediksi pertumbuhan global sebesar 2,9% untuk 2019 menjadi yang terendah sejak krisis keuangan global pada 2008. Melemahnya ekonomi mempengaruhi sebagian besar negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Ketegangan perdagangan yang meningkat antara AS dan Tiongkok sejak Januari 2018 memainkan peran utama yang berdampak negatif terhadap ekonomi di seluruh dunia.

Dengan latar belakang tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil terjaga di 5,0%. Ekonomi Indonesia mengalami sedikit perlambatan tetapi tetap kuat, yang didukung sejumlah upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia telah menurunkan *7-day reverse repo rate* sebesar 100bps dan menurunkan Giro Wajib Minimum Bank sebesar 50bps pada tahun 2019, dengan penurunan 50 bps berlaku efektif pada tahun 2020. Volatilitas Rupiah Indonesia (IDR) berkurang secara signifikan dari level tahun lalu dan menutup tahun pada Rp13.901/USD. Inflasi tetap rendah di 2,7%.

Selain itu, sektor perbankan Indonesia juga mencatat perlambatan. Pada November 2019, pinjaman hanya tumbuh sebesar 7,1% YoY, sementara pertumbuhan simpanan bahkan lebih rendah yaitu 6,7%. Rasio kredit bermasalah (NPL) bank-bank Indonesia tetap terkelola pada 2,7%. Namun, terdapat tanda-tanda tekanan dalam industri kredit kepemilikan rumah dan UKM.

PRIORITAS DAN INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Danamon menyelesaikan beberapa transaksi penting perusahaan. Perubahan terbesar adalah menjadi anak perusahaan konsolidasi MUFG Group, yang memperkuat kemitraan strategis dengan MUFG dan bank-bank mitranya. Kombinasi dari pengetahuan dan jaringan lokal Bank, dengan hubungan internasional yang kuat dan praktik terbaik MUFG, memberikan keunggulan kompetitif yang unik bagi Danamon di Indonesia.





Yasushi Itagaki
Direktur Utama

Bersamaan dengan MUFG menjadi pemegang saham pengendali, pada Mei 2019 kami juga menyelesaikan *legal merger* dengan BNP, bank nasional dengan posisi kuat di wilayah Bandung. Kemudian diikuti oleh *merger* operasional pada bulan September 2019 guna menciptakan layanan yang harmonis dan terintegrasi untuk nasabah kedua bank. Saya bangga dengan upaya yang dilakukan oleh tim manajemen dan karyawan dalam mencapai tonggak ini di tengah kondisi ekonomi yang menantang.

Pada November 2019, Danamon juga menyelesaikan divestasi 70% saham PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (AI) ke Zurich Insurance, perusahaan Asuransi Internasional terkemuka. Sementara Danamon mendivestasikan saham pengendali, Danamon dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) terus memiliki kemitraan jangka panjang dengan AI untuk mendistribusikan produk-produknya. Bisnis asuransi umum masih kurang berkembang di Indonesia. Kami percaya transaksi ini akan membantu AI untuk terus tumbuh sebagai perusahaan asuransi umum terkemuka. Pada saat yang sama, nasabah Grup Danamon akan menikmati solusi asuransi yang lebih umum untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Dari perspektif bisnis, kolaborasi dengan MUFG terus bertumbuh. Hubungan kuat MUFG dengan perusahaan besar telah membuka peluang pertumbuhan baru bagi Danamon. Kerja sama kunci dalam Financial Supply Chain (FSC) terkait *dealer* otomotif dan ekosistem FMCG telah diumumkan. Nasabah dalam ekosistem ini mencakup mereka yang berada di segmen Enterprise Banking (EB), segmen UKM dan bahkan segmen konsumen. Danamon sukses menjadi tuan rumah dengan dalam acara Business Matching pertama antara nasabah Danamon dan MUFG serta nasabah bank mitra.

Kredit Kepemilikan Rumah masih menjadi kebutuhan finansial utama dalam kehidupan nasabah kami. Pertumbuhan di segmen ini sebagian dibantu oleh kolaborasi MUFG dalam bentuk kemitraan dengan pengembang Jepang. Selain itu, Danamon terus meningkatkan kecepatan dan proses penjaminan pinjaman Kredit Kepemilikan Rumah, termasuk aplikasi Kredit Kepemilikan Rumah melalui ponsel.

Melanjutkan upaya yang dimulai beberapa tahun yang lalu, Danamon fokus pada *funding franchise* dan pertumbuhan simpanan granular. Pada Perbankan Konsumer beberapa inisiatif berhasil dilaksanakan pada 2019 untuk menumbuhkan simpanan granular, yang terdiri dari giro dan tabungan (CASA) dan deposito berjangka (TD). Program pemasaran yang menarik dilakukan melalui saluran konvensional (perbankan cabang) dan saluran digital (platform D-Bank).

Sementara permintaan konsumen untuk mobil tetap lemah, Adira Finance dapat tumbuh dan menghasilkan kinerja baik pada 2019. Mempererat hubungan dengan nasabah yang sudah ada adalah salah satu prioritas utama Adira Finance untuk meningkatkan transaksi berulang. Prioritas utama lainnya adalah ekspansi di pasar digital melalui Momobil, Momotor dan kolaborasi dengan *e-commerce*.

Saluran digital memainkan peran yang semakin penting dalam melayani nasabah kami. Pada tahun 2019, Danamon memperkenalkan kapabilitas digital pertama, yang memungkinkan nasabah untuk sepenuhnya membuka rekening melalui *platform* seluler D-Bank kami. Hasilnya, 14% dari nasabah baru Danamon berasal dari pendaftaran D-Bank. Selain itu, Deposito hanya tumbuh 153% YoY. Ke depannya, API (Application Programming Interface) sentral dan omni-channel akan terus ditingkatkan untuk meningkatkan kenyamanan nasabah. Selain itu, kami terus mendigitalkan banyak proses ujung ke ujung kami untuk menyediakan pengiriman produk dan layanan yang mulus dan tanpa hambatan.

Pencapaian semua hal di atas dan memiliki kapabilitas baru sebuah awal. Aset yang paling penting bagi bank adalah kepercayaan. Danamon akan bekerja keras untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan dari nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Danamon akan mengambil pendekatan jangka panjang yang digerakkan oleh hubungan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

KINERJA KEUANGAN PADA 2019

Laba bersih setelah pajak (NPAT) Danamon untuk Tahun Anggaran 2019 adalah Rp4,07 triliun, tertinggi dalam sejarah Bank. Meskipun pertumbuhan kredit satu digit secara keseluruhan, mencerminkan lambannya permintaan pinjaman industri, sektor-sektor utama tertentu seperti Kredit Kepemilikan Rumah dan Adira Finance berhasil tumbuh lebih tinggi daripada industri. Biaya operasional juga dikelola dengan baik. Pengembalian aset (ROA) sebelum pajak dan laba atas ekuitas (ROE) masing-masing sebesar 3,0% dan 10,3% pada akhir 2019.

Kinerja Pinjaman

Pinjaman di luar mikro mencapai Rp141,6 triliun, dengan pertumbuhan 6,6% YoY. Kredit kepemilikan rumah konsumen tumbuh 16,3% menjadi Rp9,1 triliun, sedangkan pinjaman EB tumbuh 6% YoY hingga mencapai Rp43,9 triliun. Pada saat bersamaan, Danamon mempertahankan pertumbuhan yang berhati-hati untuk memastikan kredit portofolio yang sehat.

Manajemen Kualitas Aset yang Prudent

Rasio NPL Danamon dikelola dengan baik pada 3,0% pada akhir 2019. Pada paruh kedua tahun ini, kami terus meningkatkan provisi untuk mencapai rasio cakupan NPL yang memadai sebesar 112,6% pada akhir tahun. Rasio ini akan semakin diperkuat setelah memperhitungkan implementasi IFRS9 hari pertama pada Januari 2020.

Neraca Tetap Kuat

Danamon memiliki likuiditas yang memadai untuk mendukung pertumbuhan aset. Rasio Macroprudential Intermediation (RIM) Danamon, sementara meningkat menjadi 99,7% di akhir tahun dipertahankan di kisaran 94-98% untuk sebagian besar tahun yang sejalan dengan harapan manajemen. Rasio kecukupan modal (CAR) kami sebesar 24,2% jauh di atas persyaratan peraturan. Pada kuartal keempat 2019, ekuitas inti bank saja Danamon melampaui ambang batas BUKU 4 sebesar Rp30 triliun.

Target dan Hasil Aktual

Pertumbuhan kredit secara keseluruhan masih berada di bawah rencana awal. Namun, kami percaya ini adalah pendekatan yang bijaksana mengingat perlambatan ekonomi secara keseluruhan. Dibantu sebagian dengan *capital gain* dari divestasi Adira Insurance, NPAT Danamon di tahun buku 19 mencapai Rp4,07 triliun. Tingkat profitabilitas ini sedikit lebih tinggi dari rencana awal dan tertinggi yang pernah ada dalam sejarah Bank.

KINERJA ANAK PERUSAHAAN

Di tengah permintaan konsumen yang rendah, inisiatif Adira Finance untuk menumbuhkan pinjaman melalui saluran alternatif dan membangun hubungan dengan nasabah yang ada telah membuahkan hasil. Meskipun permintaan industri tercatat flat untuk penjualan sepeda motor dan pertumbuhan negatif dalam penjualan mobil industri, pinjaman ADMF mampu tumbuh sebesar 6,7% YoY mencapai Rp54,8 triliun, mempertahankan posisi sebagai salah satu multi-keuangan terbesar di Indonesia.

Adira Finance terus berinvestasi dalam teknologi informasi dan telah mengadopsi pendekatan digital dengan memperluas *platform* digital melalui Momobil, Momotor, serta kolaborasi digital dengan *e-commerce*. Pada tahun 2019 ADMF meluncurkan aplikasi *mobile* baru yang disebut "Adiraku" menggantikan versi yang lebih lama, membuka peluang untuk melayani dengan pendekatan yang lebih berpusat pada nasabah. Digitalisasi juga diterapkan dalam operasional harian, mengoptimalkan kecepatan dalam persetujuan kredit.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia adalah salah satu fondasi inti untuk mencapai aspirasi Danamon. Oleh karena itu, kami terus berinvestasi dalam pengembangan karyawan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas karyawan kami untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah kami, serta untuk membina karyawan kami untuk menjadi pemimpin inovatif di masa depan. Danamon menyediakan program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan yang komprehensif bagi karyawannya termasuk program pelatihan kembali dan peningkatan keterampilan, memastikan semua karyawan dilengkapi dengan kemampuan holistik dan kompetitif.

Danamon terus memperkuat nilai-nilai inti Bank dalam diri karyawan kami. Nilai-nilai inti ini tercermin dalam *tagline* "BISA" (singkatan dari "Berkolaborasi", "Integritas", "Sigap Melayani" dan "Adaptif") yang menggemakan semangat transformasi Bank antara para karyawan.

Pada tahun 2019, Danamon terus mempromosikan budaya yang berorientasi pada kinerja, mengembangkan transparansi dan meritokrasi yang lebih besar di seluruh grup. Bank juga membangun budaya inovasi, yang mendorong karyawan untuk beradaptasi yang memungkinkan mereka untuk merespons tantangan baru dengan cepat dan tepat.

Danamon Banker Trainee adalah program *marquee* kami bagi lulusan Sarjana dan Master yang paling berbakat untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin masa depan Danamon. Kami berharap untuk memperluas dan meningkatkan program ini di masa depan untuk menciptakan saluran yang berkelanjutan dari kumpulan talenta yang kuat.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance, GCG) tertanam dalam aktivitas bisnis Danamon. Kami percaya GCG melampaui kepatuhan terhadap peraturan. Komitmen kami adalah untuk terus meningkatkan kualitas GCG sejalan dengan perkembangan regulasi dan lingkungan bisnis eksternal. Mulai tahun 2019, praktik GCG Bank akan terus diperkuat melalui pengetahuan dari praktik global MUFG.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Danamon menyadari bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR adalah tanggung jawab moral bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat kita. Implementasi CSR adalah komitmen Bank untuk memainkan peran aktif dalam menciptakan tujuan pembangunan nasional dan global yang berkelanjutan.

Pada tahun 2019, kegiatan CSR Danamon dilakukan melalui Yayasan Danamon Peduli (Yayasan Danamon Peduli atau YDP). Dalam upaya menyediakan akses bagi masyarakat untuk memenuhi standar sosial, ekonomi, dan kualitas hidup yang lebih baik, YDP berfokus pada tiga pilar: Ekonomi (Pasar Sejahtera dan UKM Sejahtera), Lingkungan (Lingkungan dan Sosial) dan Sosial (tanggap bencana dan risiko bencana pengurangan).

Pada 2019, inisiatif dan implementasi program CSR YDP menerima penghargaan Padmamitra Awards 2019 dari Ekonomi Pemerintah DKI Jakarta.

Untuk meningkatkan keselarasan lebih lanjut dengan misi, visi dan strategi Bank secara keseluruhan, serta untuk meningkatkan dampak kegiatan CSR, ke depannya organisasi dan kegiatan YDP akan digabungkan ke dalam struktur organisasi Danamon.

EVALUASI KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Danamon dibantu lima komite eksekutif di bawah Dewan Direksi. Komite-komite ini membantu manajemen dalam pengambilan risiko secara *prudent* dan pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan bisnis dan strategis.

Komite Manajemen Risiko berhasil menyediakan tata kelola dan pengawasan sehubungan dengan masalah manajemen risiko di seluruh bank dan prioritas risiko utama. Komite dibantu oleh penyampaian laporan berkala tentang kualitas Portofolio Kredit, parameter Risiko Pasar & Likuiditas, peristiwa Risiko Operasional & Penipuan dan perkembangan yang terkait dengan Model Risiko, Kecukupan Modal, Pengujian Stres, IFRS-9. Selain itu, manajemen risiko informasi ditingkatkan, serta keamanan dunia maya dan teknologi informasi (TI), dengan mengadopsi prosedur untuk mengurangi risiko pelanggaran data. Komite juga meninjau kebijakan mitigasi risiko untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan rencana pemulihan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi didirikan oleh Danamon untuk memungkinkan penerapan manajemen risiko terintegrasi yang tepat dan selaras di seluruh entitas yang merupakan anggota Grup Danamon. Komite telah memberikan rekomendasi yang baik mengenai pengembangan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dan peningkatan praktik manajemen risiko terintegrasi. Ini dilakukan sesuai dengan peran dan fungsi Danamon sebagai konglomerat keuangan.

Komite Aset & Liabilitas memandu perencanaan neraca dan manajemen risiko suku bunga, likuiditas, dan modal Bank. Ini juga menentukan kebijakan dan pedoman untuk membantu Danamon mempertahankan tingkat likuiditas dan modal yang memadai, profil pendanaan yang stabil dan beragam, dan kepatuhan terhadap semua peraturan terkait.

Komite Sumber Daya Manusia membantu manajemen dalam merumuskan nilai-nilai baru untuk strategi dan kebijakan sumber daya manusia. Komite secara berkala meninjau kebijakan SDM untuk memastikan mereka sejalan dengan visi, misi, nilai-nilai inti Bank, dan Kode Etik. Komite terus meninjau kompensasi dan manfaat, program pengembangan sumber daya manusia dan masalah karyawan lainnya.

Komite Teknologi Informasi memastikan bahwa investasi di bidang TI selaras dengan tujuan dan strategi bisnis Danamon. Komite mengawasi masalah teknologi perbankan, membuat keputusan tentang strategi, proyek, dan arsitektur TI. Komite telah memastikan bahwa investasi di bidang TI selaras dengan tujuan dan strategi bisnis Danamon.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Menyusul *merger* oleh MUFG sebagai pemegang saham mayoritas baru pada tahun 2019, ada beberapa perubahan dalam komposisi Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Oktober 2019 menyetujui pengangkatan Yasushi Itagaki sebagai Direktur Utama, naik dari jabatan sebelumnya sebagai Direktur. RUPSLB juga menunjuk beberapa anggota Direksi baru; Honggo Widjojo Kangmasto sebagai Wakil Direktur Utama, Muljono Tjandra dan Naoki Mizoguchi sebagai Direktur.

Pada 2019, Sng Seow Wah mengundurkan diri dari posisinya sebagai Presiden Direktur dan Satinder Pal Singh Ahluwalia mengundurkan diri dari posisinya sebagai Direktur. Bank berterima kasih atas kontribusi yang telah mereka berikan.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2019, Danamon menerima beberapa penghargaan sebagai pengakuan atas inovasi dan kinerjanya.

Termasuk di dalamnya: KYC Digital Terbaik dan Prakarsa Pembukaan Akun dan Penghargaan Service Banking Excellence Awards 2019 dari The Asian Banker, layanan Digital Banking Terbaik dari Tempo Media Group, Penghargaan Satisfaction Loyalty Engagement 2019 dari Marketing Research Indonesia & Infobank, dan Excellence in Employer Branding dari Singapore Human Sumber Daya Online.

TANTANGAN DAN PELUANG PADA TAHUN 2020

Ekonomi diproyeksikan akan tumbuh sebesar 4,9% - 5,0% pada tahun 2020, sedikit lebih rendah dari pertumbuhan PDB pada tahun 2019. Inflasi diproyeksikan menjadi 3,4% pada tahun 2020, lebih tinggi dari tahun sebelumnya, tetapi masih pada tingkat yang dapat dikelola. Prospek ekonomi Indonesia secara keseluruhan diperkirakan akan relatif stabil.

Di tahun 2020, Danamon akan terus fokus pada ekspansi nasabah dan bisnis sambil berinvestasi di bidang-bidang utama termasuk digital, pemasaran dan sumber daya manusia. Danamon akan fokus pada ekspansi pinjaman yang berhati-hati di seluruh ekosistem, pertumbuhan pendanaan granular melalui pendekatan kelembagaan, dan optimalisasi pendapatan *fee* dengan proposisi nilai yang unik. Ditingkatkan dengan kolaborasi MUFG, pinjaman dan pendanaan berbasis ekosistem memungkinkan Danamon untuk tumbuh di berbagai siklus ekonomi.

Penerapan proposisi nilai berdasarkan segmen nasabah pada tahun 2020 akan membantu meningkatkan relevansi penawaran produk kami dengan kebutuhan nasabah di seluruh siklus hidupnya. Selain itu melalui kampanye pemasaran berkelanjutan dan acara perusahaan, Danamon bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan kesadaran merek kami kepada publik secara umum, dan segmen target kami pada khususnya.

D-Bank, mobile banking platform Danamon, akan terus ditingkatkan termasuk obligasi, reksadana, dan kemampuan transaksi asuransi. D-Bank akan berfungsi sebagai *platform* untuk memanfaatkan mitra luar sebagai saluran akuisisi untuk segmen baru dan menangkap nilai total hubungan. Selain itu, Danamon dan Adira Finance, bersama dengan perusahaan modal ventura MUFG akan mengeksplorasi berbagai kemitraan dengan *fintech* dan perusahaan baru.

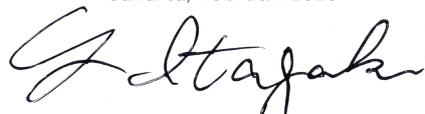
PENUTUP DAN APRESIASI

2019 adalah tahun tonggak sejarah bagi Danamon. Selama tahun ini kami mampu menyeimbangkan pertumbuhan di bidang-bidang utama dan kehati-hatian, sementara pada saat yang sama melakukan beberapa transaksi perusahaan. Ini tidak akan mungkin terjadi tanpa dukungan dari regulator, Dewan Komisaris, karyawan, investor dan nasabah.

Bimbingan Dewan Komisaris membantu Danamon menavigasi kondisi ekonomi dalam menjalankan operasi bisnisnya sambil melakukan berbagai transaksi korporasi. Pada saat yang sama, karyawan kami telah melampaui dan tugas mereka dalam melaksanakan keduanya. Kami terus berterima kasih kepada para nasabah Grup Danamon, termasuk mereka yang awalnya berasal dari BNP, atas kepercayaan mereka. Kami akan terus meningkatkan layanan dan penawaran kami kepada mereka. Kami juga berterima kasih kepada pemegang saham kami atas kepercayaan mereka yang berkelanjutan pada Bank. Akhir kata, kami sangat berterima kasih atas bimbingan dan bantuan dari regulator kami, terutama OJK, sepanjang tahun.

Pada 2019, Danamon muncul dengan kemampuan baru. Ke depan, Bank bercita-cita untuk mencapai ketinggian baru melalui kombinasi unik dari kemampuan lokal dan global. Kami akan terus bekerja keras untuk mewujudkan potensi penuh Danamon dan mendapatkan kepercayaan dari semua pemangku kepentingan.

Jakarta, Februari 2020


Yasushi Itagaki
 Direktur Utama

Dewan Direksi



Heriyanto Agung Putra
Direktur

Naoki Mizoguchi
Direktur

Dadi Budiana
Direktur

Rita Mirasari
Direktur

Yasushi Itagaki
Direktur Utama



Adnan Qayum Khan
Direktur

Herry Hykmanto
Direktur

**Michellina Laksmi
Triwardhany**
Wakil Direktur Utama

**Honggo Widjojo
Kangmasto**
Wakil Direktur Utama

Muljono Tjandra
Direktur

Kinerja
2019

Laporan
Manajemen

Profil
Perusahaan

Analisis Pembahasan
dan Manajemen

Tinjauan
Operasi

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Data
Perusahaan

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala kenikmatan, kemudahan dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Allah Ta'ala mampukan kita menjalankan tugas dan amanah yang dititipkan kepada kita, shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam.

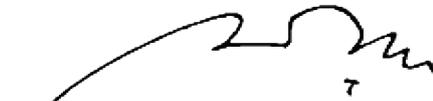
Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon, sebagai pihak yang diamanahkan dalam mengawasi dan memastikan kesesuaian produk dan bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, sesuai dengan amanat peraturan dan Charter Dewan Pengawas Syariah yang berlaku, telah menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan pemberian opini atas usulan produk baru, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara keseluruhan di UUS Danamon.

Kami sebagai Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon berpendapat bahwa kegiatan perbankan Syariah yang dijalankan oleh UUS Danamon pada tahun 2019 telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini yang telah dikeluarkan oleh kami selaku DPS.

Pada kesempatan ini kami bersyukur dan menyampaikan apresiasi atas kerjasama dan dukungan Direksi beserta seluruh jajaran Manajemen Bank Danamon atas pencapaian kinerja pada tahun 2019, dan dalam upayanya menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam kegiatan perbankan. Semoga ke depannya UUS Danamon menjadi semakin sukses dan selalu terdepan.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Atas nama Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah



Asep Supyadillah
Anggota Dewan Pengawas
Syariah

Din Syamsuddin
Ketua Dewan Pengawas
Syariah

Hasanudin
Anggota Dewan Pengawas
Syariah

Kinerja
2019

Laporan
Manajemen

Profil
Perusahaan

Analisis Pembahasan
dan Manajemen

Tinjauan
Operasi

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Data
Perusahaan

Pejabat Eksekutif Senior



Andrew Suhadinata
Transaction Banking Head

Herman Savio
Treasury & Capital Market
Head

Taro Hashimoto
Chief Business Banking



Yenny Linardi
Chief Internal Audit

Evi Damayanti
Chief Operation Officer

Thomas Sudarma
Enterprise Banking &
Financial Institution Head

Kinerja
2019

Laporan
Manajemen

Profil
Perusahaan

Analisis Pembahasan
dan Manajemen

Tinjauan
Operasi

Lata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Data
Perusahaan

Gambaran Umum Rencana, Kebijakan, dan Strategi

Pertumbuhan ekonomi 2019 Indonesia sedikit melambat dibandingkan tahun lalu, yang terutama disebabkan oleh perlambatan ekonomi global. Meskipun demikian, PDB bertumbuh sebesar 5,02% pada tahun 2019, didukung oleh konsumsi domestik yang stabil dan peningkatan pada ekspor.

Tingkat inflasi mampu bertahan di 2,7%. Pada tahun 2019, Bank Indonesia telah menurunkan 7-day reverse repo rate sebesar 100 bps untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Bank Indonesia juga menurunkan Giro Wajib Minimum sebesar 50 bps pada tahun 2019, dengan pengurangan 50 bps berikutnya berlaku efektif pada tahun 2020. Minimum cadangan yang lebih rendah dimaksudkan untuk meningkatkan likuiditas bank dan mendukung pertumbuhan pinjaman.

FOKUS STRATEGIS TAHUN 2019

2019 ditandai beberapa tonggak penting. Selama tahun 2019, MUFG meningkatkan kepemilikannya di Danamon menjadi 94,1% dan menjadi pemegang saham pengendali tunggal. Dengan berubahnya kepemilikan saham, sekarang Danamon memiliki akses terhadap peluang dan potensi relasi kepada jaringan global MUFG guna melengkapi pengetahuan lokal dan penawaran produk Bank. Salah satu strategi utama adalah dengan memanfaatkan perusahaan-perusahaan Jepang maupun korporasi besar lokal dan multinasional yang berada dalam jaringan MUFG sebagai jangkar dalam rantai pasokan keuangan, sehingga memungkinkan Danamon untuk melayani distributor dan sub-distributor dalam ekosistem yang besar. Sejumlah keberhasilan dari kolaborasi dengan MUFG telah diumumkan pada 2019.

Selain itu, sekarang Danamon dapat memanfaatkan praktik dan pengetahuan terbaik internasional MUFG di berbagai bidang termasuk: teknologi, digital, program pelatihan, risiko dan kepatuhan.

Bersamaan dengan peningkatan kepemilikan saham MUFG, Danamon juga menyelesaikan *merger* dengan Bank Nusantara Parahyangan (BNP). Setelah keberhasilan integrasi operasional pada 33 September, cabang-cabang BNP diubah menjadi jaringan Danamon, menawarkan layanan yang harmonis dan terintegrasi kepada para nasabah.

Pada tahun 2019, Danamon mendivestasikan 70% kepemilikannya di Adira Insurance (AI) ke Zurich Insurance, dengan total hasil penjualan mencapai Rp3,9 triliun. Ke depannya Danamon akan terus mendistribusikan produk-produk Adira Insurance melalui jaringan distribusi Danamon dan ADMF guna membuka lebih banyak peluang untuk pendapatan berbasis biaya.

Setelah sukses mencapai transformasi Rencana 3-Tahun Danamon pada akhir 2018, Bank terus menerapkan strategi inti diversifikasi pertumbuhan, pelayanan berbasis nasabah, dan digitalisasi yang dikombinasikan dengan manajemen risiko yang hati-hati.

Enterprise Banking terus fokus mempererat hubungan dengan nasabah-nasabah lama, serta mengembangkan portofolionya melalui akuisisi nasabah baru dan rantai *end-to-end*. Dengan memanfaatkan jaringan bisnis MUFG Group, Enterprise Banking juga menginisiasi rencana untuk menjangkau perusahaan Jepang dan jaringan korporasi multinasionalnya.

Menyediakan solusi keuangan yang komprehensif kepada nasabah UKM tetap menjadi fokus utama Danamon untuk jangka panjang. Saluran utama untuk melayani segmen nasabah ini adalah melalui Jaringan Cabang dan tenaga penjualan perusahaan kecil. Selain itu, Perbankan UKM juga mengeksplorasi kolaborasi dengan perusahaan teknologi keuangan untuk meningkatkan akuisisi nasabah melalui platform digital. Dari perspektif risiko, fokus pada tahun 2019 adalah peningkatan kualitas akuisisi, manajemen portofolio pinjaman, dan manajemen kredit bermasalah untuk mempertahankan tingkat NPL agar sejalan dengan kebijakan kredit Bank.

Pada Perbankan Konsumer beberapa inisiatif berhasil diambil pada 2019 untuk menumbuhkan simpanan granular, yang terdiri dari giro dan tabungan (CASA) dan deposito berjangka (TD). Program pemasaran yang menarik dilakukan melalui saluran konvensional (perbankan cabang) dan saluran digital (*platform* D-Bank). Selain itu, Kredit Kepemilikan Rumah tetap menjadi fokus utama pertumbuhan di sisi aset konsumen, sebagian dibantu oleh kolaborasi MUFG dalam bentuk kemitraan dengan pengembang dari Jepang.

Adira Finance mengalami pertumbuhan digital yang luar biasa pada tahun 2019, termasuk di antaranya perluasan pasar digital Momobil, Momotor dan kolaborasi digital dengan *e-commerce*. Adira Finance juga mempertahankan pertumbuhan dalam distribusi pembiayaan, yang kemudian menghasilkan lebih banyak penjualan dari nasabah lama dan nasabah baru melalui penetrasi produk untuk kredit mobil dan non-mobil, serta memperluas saluran distribusi ke *dealer* non-mobil.

INISIATIF TAHUN 2020

Untuk tahun 2020, Danamon akan melanjutkan strategi pertumbuhannya, dengan fokus pada ekspansi nasabah dan bisnis sambil berinvestasi di beberapa area kunci. Sejumlah inisiatif strategis akan diterapkan untuk mencapai aspirasi Danamon sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia. Kombinasi jaringan dan

pengetahuan lokal Danamon dengan relasi global dan praktik terbaik internasional MUFG akan membantu Danamon untuk menciptakan proposisi nilai yang unik bagi para nasabahnya.

Ekspansi bisnis dan nasabah akan difokuskan pada ekspansi pinjaman yang *prudent* di seluruh ekosistem, pertumbuhan pendanaan granular melalui pendekatan kelembagaan, dan optimalisasi pendapatan *fee* dengan proposisi nilai yang unik.

Melanjutkan kesuksesan dari tahun sebelumnya, Danamon akan berkolaborasi dengan MUFG dengan melayani perusahaan-perusahaan Jepang maupun korporasi besar lokal dan multinasional dalam ekosistem rantai pasokan keuangan (FSC). Melalui FSC, Danamon dan ADMF akan memberikan pinjaman dan layanan lainnya di seluruh ekosistem dan segmen nasabah tersebut.

Peningkatan *funding franchise* akan dilanjutkan melalui saluran cabang, saluran digital serta pendekatan kelembagaan. Danamon akan memanfaatkan ekosistem nasabah untuk menyediakan layanan *payroll*, pengelolaan kas, dan transaksi perbankan. Melalui *value proposition* dengan orientasi segmen, nasabah akan dilayani sesuai kebutuhan holistik mereka berdasarkan tahap kehidupan, meningkatkan relevansi layanan dan penawaran kami.

Digital akan semakin menjadi saluran utama untuk berinteraksi dengan nasabah. D-Bank, aplikasi mobile banking Danamon, akan terus ditingkatkan termasuk kemampuan bertransaksi obligasi, reksadana, dan asuransi. Selain itu, D-Bank akan berfungsi sebagai *platform* untuk memanfaatkan mitra luar sebagai saluran akuisisi untuk segmen baru dan meraih *total value* dari hubungan nasabah. Investasi di bidang ini akan berlanjut dengan kemajuan infrastruktur TI dan digitalisasi proses bisnis untuk proses yang tanpa gangguan dan pengalaman nasabah yang lebih baik.

Pemasaran dan *branding* adalah bidang investasi utama lainnya pada tahun 2020. Melalui kampanye pemasaran berkelanjutan dan acara perusahaan, Danamon dan ADMF bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan kesadaran *brand* kami kepada publik secara umum, dan segmen target kami pada khususnya.

Peningkatan sumber daya manusia adalah pilar penting bagi keberhasilan jangka panjang Danamon. Investasi di bidang ini akan mencakup peningkatan keterampilan dan keterampilan ulang karyawan melalui pelatihan komprehensif untuk meningkatkan produktivitas dan mengembangkan karyawan sebagai pemimpin yang inovatif. Danamon juga akan memanfaatkan program pelatihan global MUFG di berbagai bidang dan fungsi. Selain itu, *Danamon's Banker Trainee* akan dilanjutkan sebagai program utama untuk mengidentifikasi dan mengembangkan pemimpin masa depan.

Tanggung jawab Pelaporan Tahunan

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2020

Dewan Komisaris



Takayoshi Futae
Komisaris Utama



JB. Kristiadi Pudjosukanto
Wakil Komisaris Utama (Independen)



Masamichi Yasuda
Komisaris



Noriaki Goto*
Komisaris



Nobuya Kawasaki*
Komisaris



Manggi T. Habir
Komisaris (Independen)



Made Sukada
Komisaris (Independen)



Peter Benyamin Stok
Komisaris (Independen)

* Efektif setelah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan

Direksi



Yasushi Itagaki
Direktur Utama



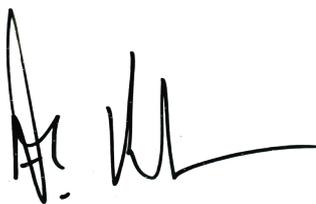
Michellina Laksmi Triwardhany
Wakil Direktur Utama



Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama



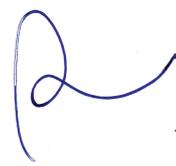
Herry Hykmanto
Direktur



Adnan Qayum Khan
Direktur



Heriyanto Agung Putra
Direktur



Rita Mirasari
Direktur



Dadi Budiana
Direktur



Muljono Tjandra
Direktur



Naoki Mizoguchi
Direktur